

PDS terjemahan ini didasarkan pada versi Inggrisnya yang bertanggal 26 November 2015.



Indonesia: Program Pembangunan dan Inklusi Pasar Keuangan Subprogram I

Nama Proyek	Program Pembangunan dan Inklusi Pasar Keuangan Subprogram I	
Nomor Proyek	48207-001	
Negara	Indonesia	
Status Proyek	Disetujui	
Jenis / Cara Bantuan Proyek	Pinjaman	
Sumber Pendanaan / Nilai	Pinjaman 3274-INO: Program Pembangunan dan Inklusi Pasar Keuangan Subprogram I	
	Sumber daya modal biasa (OCR)	US\$ 400,00 juta
Agenda Strategis	Pertumbuhan ekonomi yang inklusif Integrasi regional	
Pendorong Perubahan	Peningkatan tata kelola dan kapasitas Solusi pengetahuan	
Sektor / Subsektor	Keuangan - Pembangunan sektor keuangan	
Kesetaraan dan Pengarusutamaan Gender	Tidak ada elemen gender	
Uraian	Program Pembangunan dan Inklusi Pasar Keuangan mendukung prioritas reformasi penting pemerintah di sektor keuangan dan mewakili dimulainya kemitraan jangka menengah hingga jangka panjang antara ADB, pemerintah, serta regulator sektor keuangan terpadu dan independen yang baru dibentuk di Indonesia, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bidang prioritas pemerintah termasuk pelaksanaan mandat pengawasan OJK terhadap sektor	

perbankan dan non-bank, serta mendorong stabilitas sistem keuangan; pendalaman pasar modal dan sektor keuangan non-bank guna menyediakan sarana yang efisien bagi sektor swasta untuk memperoleh modal, termasuk pembiayaan infrastruktur; dan mendorong akses ke layanan keuangan bagi rumah tangga miskin guna mengatasi ketimpangan pendapatan yang semakin melebar di Indonesia.

Dasar Pemikiran Proyek dan Kaitan dengan Strategi Negara/Regional

Program ini memiliki tiga keluaran yang penting guna membangun sektor keuangan dan mendorong inklusi keuangan: (i) diperkuatnya struktur aturan untuk kestabilan keuangan, (ii) diperdalamnya pasar keuangan, dan (iii) ditingkatkannya akses ke layanan keuangan. Program ini terdiri atas tiga subprogram berupa kemitraan antara ADB dengan pemerintah dan OJK sampai dengan 2019. Fokus tiap subprogram didasarkan pada prioritas pemerintah. Subprogram 1 berfokus pada mandat pengawasan OJK dan peningkatan kapasitasnya agar dapat berfungsi secara efektif sebagai regulator layanan keuangan terpadu yang merupakan prasyarat bagi kestabilan keuangan dan pembangunan pasar keuangan, sementara subprogram 2 dan 3 akan lebih menajamkan fokus pada reformasi inklusi keuangan. OJK telah mengembangkan Strategi Nasional Literasi Keuangan, yang akan diperbarui pada 2016, sementara pemerintah sedang memfinalisasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif. ADB juga mendukung OJK untuk menyelesaikan kajian sektoral mengenai pembiayaan mikro. Berbagai strategi tersebut akan dilaksanakan selama subprogram 2 (2015-2017). Tiga keluaran program ini diharapkan akan berpengaruh positif dan meluas terhadap ekonomi, termasuk dengan mengurangi biaya modal pinjaman serta menciptakan kekayaan bagi mereka yang tersisihkan dari sektor keuangan. Bantuan Teknis nasional untuk peningkatan kapasitas guna mendukung OJK dan pemerintah sedang diproses bersamaan dengan program ini. Dukungan ini dilengkapi dengan Bantuan Teknis regional ADB mengenai integrasi pasar modal ASEAN, yang akan mengintegrasikan kerja sama dan pertimbangan regional ke dalam pembangunan sektor keuangan nasional.

Dampak

Meningkatnya tingkat pertumbuhan tahunan sektor keuangan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019)

Hasil Proyek

Uraian Hasil	Meningkatnya pembangunan dan inklusi pada sektor keuangan
Kemajuan Pelaksanaan	
Kemajuan Pelaksanaan	
Uraian Keluaran Proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperkuatnya struktur aturan untuk kestabilan keuangan 2. Diperdalamnya pasar keuangan 3. Ditingkatkannya akses ke layanan keuangan
Status Kemajuan Pelaksanaan (Keluaran, Kegiatan, dan Persoalan)	
Lokasi Geografis	
Kategori Perlindungan	
Lingkungan	C
Pemindahan Bukan dengan Sukarela	C
Masyarakat Adat	C
Ringkasan Aspek Lingkungan dan Sosial	
Aspek Lingkungan	
Pemindahan Bukan dengan Sukarela	
Masyarakat Adat	
Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan	
Selama Rancangan Proyek	Dampak Program ini diselaraskan dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional pemerintah dan akan berkontribusi terhadap peningkatan taraf pertumbuhan sektor keuangan. Keluaran Program Pembangunan dan Inklusi Pasar Keuangan akan berupa peningkatan pembangunan dan inklusi sektor keuangan, yang diukur melalui peningkatan besarnya aset keuangan terhadap PDB hingga 12 poin persentase, peningkatan akses ke layanan keuangan bagi 40% penduduk termiskin dari sebelumnya 21,9% menjadi 25%, serta penurunan <i>spread</i> untuk <i>credit default swap</i> hingga 20 basis poin.

Selama Pelaksanaan Proyek Subprogram 1 mencakup periode Januari 2013 sampai Juni 2015, subprogram 2 mencakup periode Juli 2015 sampai Juni 2017, dan subprogram 3 mencakup periode Juli 2017 sampai Juni 2019. Badan Kebijakan Fiskal di Kementerian Keuangan merupakan lembaga eksekutif, sedangkan OJK merupakan lembaga pelaksana. Lembaga eksekutif dan lembaga pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan Program ini. Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, yang dibentuk oleh Kementerian Keuangan, akan memantau pelaksanaan kebijakan tersebut menurut Matriks Kebijakan, dan akan mengkoordinasikannya dengan Departemen Internasional di OJK dalam menjalankan tugas ini.

Pejabat ADB yang Bertanggung Jawab	Mohd Sani Mohd Ismail
Departemen ADB yang Bertanggung Jawab	Departemen Asia Tenggara (<i>Southeast Asia Department</i>)
Divisi ADB yang Bertanggung Jawab	Divisi Manajemen Publik, Sektor Keuangan, dan Perdagangan, SERD (<i>Public Management, Financial Sector and Trade Division, SERD</i>)
Lembaga Pelaksana	Kementerian Keuangan Gedung Frans Seda Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta 10710, Indonesia

Jadwal

Persetujuan Konsep	24 Jun 2014
Pencarian Fakta	23 Mar 2015 sampai 02 Apr 2015
MRM	03 Jun 2015
Persetujuan	01 Sep 2015
Misi Kajian Terakhir	-
PDS Terakhir Diperbarui	25 Sep 2015

Pinjaman 3274-INO

Tonggak

Persetujuan	Tanggal Penandatanganan	Tanggal Efektif	Selesai		
			Orisinal	Direvisi	Aktual
01 Sep 2015	30 Sep 2015	27 Okt 2015	30 Jun 2016	-	-

Rencana Pembiayaan	Pemanfaatan Pinjaman				
	Total (Nilai dalam US\$ juta)	Tanggal	ADB	Lainnya	Persentase Bersih
Biaya Proyek	400,00	Pemberian Kontrak Kumulatif			
ADB	400,00	01 Sep 2015	400,00	0,00	100%
Pendamping	0,00	Pencairan Kumulatif			
Pembiayaan Bersama	0,00	01 Sep 2015	400,00	0,00	100%

Lembar Data Proyek (Project Data Sheets/PDS) berisi informasi ringkas mengenai proyek atau program: Karena PDS merupakan pekerjaan yang sedang berjalan, beberapa informasi mungkin tidak disertakan dalam versi awal, tetapi akan ditambahkan setelah informasi tersedia. Informasi mengenai proyek yang diusulkan bersifat tentatif dan indikatif.

ADB memberikan informasi yang terkandung dalam lembar data proyek (PDS) ini semata-mata sebagai sumber daya bagi penggunaannya, tanpa jaminan apa pun. Meskipun ADB berupaya menyediakan konten bermutu tinggi, informasi ini diberikan "sebagaimana adanya" tanpa jaminan apa pun, baik tersurat maupun tersirat, termasuk tanpa batasan, jaminan mengenai kelayakan jual, kecocokan bagi tujuan tertentu, dan non-pelanggaran. ADB secara khusus tidak memberikan jaminan atau pernyataan mengenai keakuratan atau kelengkapan informasi yang bersangkutan.